

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Di Sekolah Dasar siswa dituntut untuk mempelajari berbagai macam mata pelajaran. Diantaranya ada lima mata pelajaran pokok yang harus dikuasai siswa yaitu, Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan PKn. Kelima mata pelajaran ini memiliki peran yang saling mendukung dalam kehidupan kita sehari – hari.

Matematika adalah salah satu ilmu dasar yang sangat penting dan utama untuk dipelajari dan dikuasai oleh siswa. Karena matematika tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Matematika juga salah satu pelajaran yang mempunyai karakteristik yang berbeda dengan yang lainnya. Yang terdapat pengembangan konsep, pelatihan, pemecahan masalah, dan penerapan, yang telah ditentukan. Karena mata pelajaran matematika sangat penting dalam dunia pendidikan dalam setiap jenjang. Oleh sebab itu siswa harus dapat mempunyai pemahaman, penguasaan yang baik tentang matematika. Sebagaimana yang dituntut dalam KTSP, yang kita gunakan sekarang ini. Berarti kompetensi dan kemampuan harus dimiliki oleh siswa.

Matematika sebagai komponen dari serangkaian mata pelajaran di sekolah perannya sangat penting. Sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mempelajarinya dan dapat menunjang keberhasilannya dalam belajar matematika dengan baik. Kesulitan ini dapat diartikan sebagai suatu kondisi bahwa dalam proses mempelajari, atau memahami matematika terhadap

hambatan-hambatan tertentu, untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran, maka penulis akan memberikan solusi yang berkaitan dengan metode pemecahan masalah. Sebagai salah satu metode atau pendekatan yang dapat digunakan dalam membantu anak memahami konsep operasi hitung bilangan bulat melalui pemecahan masalah.

Metode ini merupakan proses memikirkan dan mencari jalan keluar bagi suatu masalah. Karena dengan menggunakan metode ini siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Yang dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk mengalami dan melakukan sendiri kemampuan yang ada dalam diri siswa tersebut. Sehingga siswa juga akan lebih percaya diri dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan dari guru kelas IV SD di sekolah tersebut, menunjukkan bahwa siswa yang tidak mampu dalam belajar matematika. Khususnya dikelas IV SD pada materi Operasi Hitung Bilangan Bulat. Maka penulis mengangkat materi operasi hitung bilangan bulat untuk dijadikan sebagai bahan penulisan. Serta kurangnya respon positif dari siswa dalam mengerjakan soal-soal. Kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep operasi hitung bilangan bulat dalam matematika menjadi factor penyebab sulitnya siswa menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Banyak siswa melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal-soal operasi hitung bilangan bulat, Sehingga hasil belajar siswa yang diperoleh dalam pembelajaran sangat rendah terutama hasil ujian Mid Semester Matematika nilai rata-rata kelasnya hanya 51 dengan kata lain rata-rata nilainya dibawah standar yang diharapkan

oleh guru. Sementara itu, standar nilai dalam ketuntasan hasil belajar siswa yang diminta oleh guru minimal 65. Dari 24 siswa, siswa yang mendapat nilai tinggi ( $> 65$ ) hanya berjumlah 5 siswa sedangkan sisanya 19 siswa mendapatkan nilai rendah ( $< 65$ ). Berdasarkan kenyataan di atas, maka penulis perlu mengambil tindakan untuk memperbaharui hasil belajar siswa menunjukkan suatu kenyataan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam belajar matematika.

Faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika yang terlihat di lapangan adalah siswa merasa kurang mampu dalam mempelajari matematika, yang disebabkan kurangnya penguasaan, dan pemahaman konsep karena memang matematika itu bersifat abstrak. Selain itu, kurang bervariasinya metode pembelajaran yang dilakukan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga pembelajaran kurang bermakna bagi siswa itu sendiri. Dalam proses pembelajaran guru cenderung menerapkan pembelajaran searah. Setelah guru menjelaskan siswa disuruh mengerjakan soal di buku atau soal-soal yang ada dalam LKS.

Berdasarkan uraian yang di kemukakan, maka masalah ini perlu untuk diteliti melalui penelitian tindakan kelas. Maka penulis mengajukan judul:

**“Penggunaan Metode Problem Solving untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pelajaran Matematika Kelas IV di SD Negeri 208 Hutapungkut Kabupaten Mandailing Natal T.A 2011/2012 ” .**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam belajar matematika.
2. Hasil belajar matematika siswa rendah.
3. Kurangnya pemahaman guru untuk mengembangkan metode pembelajaran
4. Siswa mengalami kesulitan dalam belajar matematika karena matematika bersifat abstrak.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi dalam penelitian ini, yaitu: melalui metode pemecahan masalah ( Problem Solving ) akan meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika pada penjumlahan dan pengurangan dikelas IV SD Negeri 208 Hutapungkut Kabupaten Mandailing Natal Tahun Pelajaran 2011/2012.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang diuraikan diatas, maka adanya rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: “ Apakah dengan menerapkan metode pemecahan masalah dapat meningkatkan hasil belajar pada pelajaran matematika pada penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di kelas IV SD Negeri 208 Hutapungkut Kabupaten Mandailing Natal Tahun pelajaran 2011/2012?”.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan metode pemecahan masalah dalam mata pelajaran matematika di kelas IV di SD Negeri 208 Hutapungkut Kabupaten Mandailing Natal pada penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat tahun pelajaran 2011/2012..

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Bagi siswa

Untuk memudahkan siswa belajar sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya.

2. Bagi guru

Sebagai bahan masukan untuk menggunakan metode pemecahan masalah (*Problem Solving*) dalam pembelajaran matematika

3. Bagi sekolah

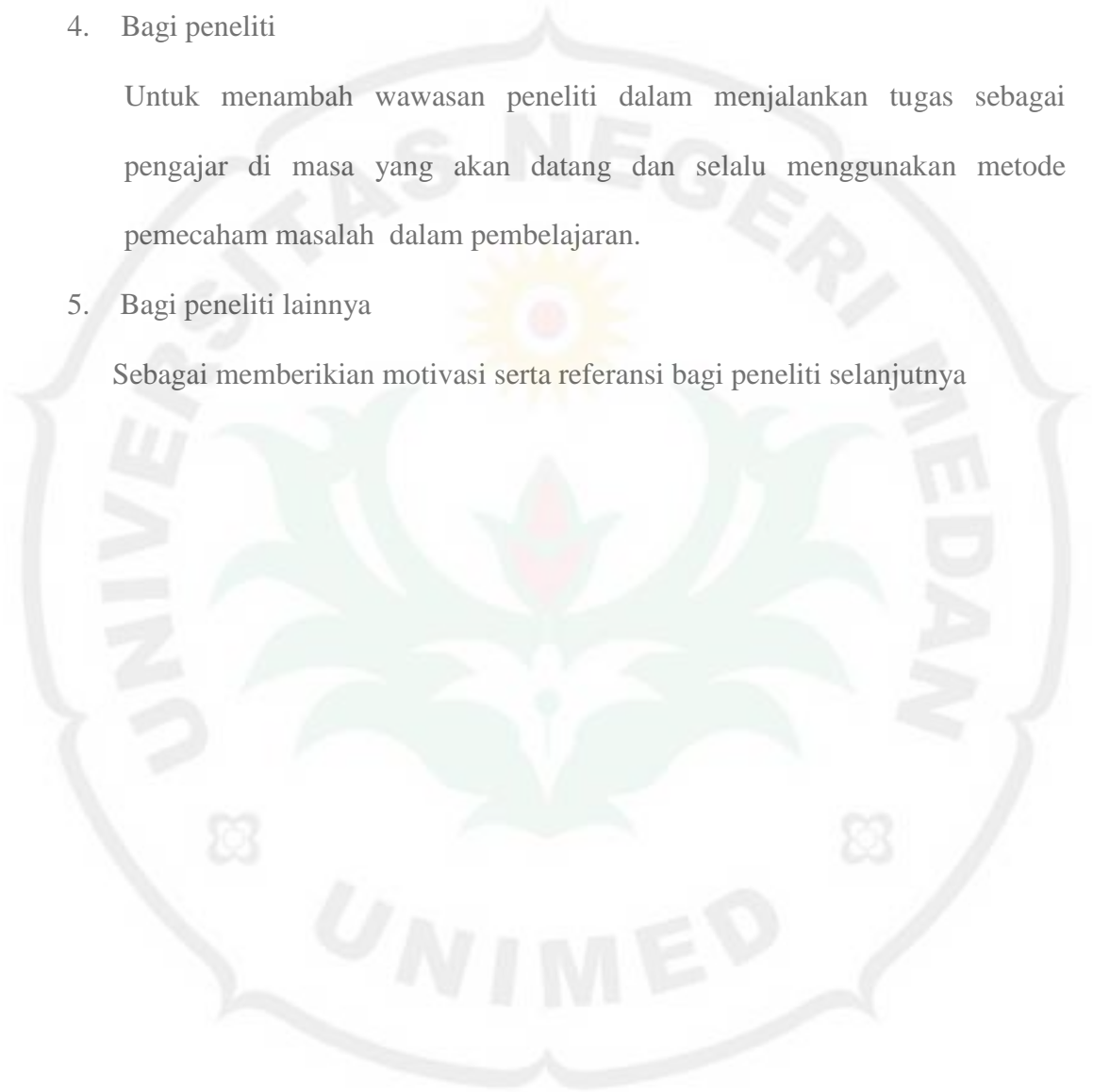
Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi acuan sebagai masukan, terutama dalam rangka perbaikan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

4. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan peneliti dalam menjalankan tugas sebagai pengajar di masa yang akan datang dan selalu menggunakan metode pemecahan masalah dalam pembelajaran.

5. Bagi peneliti lainnya

Sebagai memberikan motivasi serta referensi bagi peneliti selanjutnya



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY